

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN BARITO UTARA**

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN BARITO UTARA
DAFTAR ISI**

	Hal.
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)	1
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)	2
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)	3
Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)	4
Catatan atas Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)	5 - 39



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

Jl.Jend.Sudirman No.38 Telpn(0519)21223 dan Fax.24893 Muara Teweh 73811

E-mail : pdambaritoutara@gmail.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roosmanjaya Anor,ST
Alamat kantor : Jl. Jend.Sudirman no.38 Muara Teweh -
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Sengaji Hulu Rt.19
Atau kartu identitas lain
Nomor Telepon : 0812 5086 5811
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- 2 Laporan keuangan Tahun Buku 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Muara Teweh, 30 Maret 2026



Roosmanjaya Anor,ST
Direktur Utama



Nomor : 00009/3.0545/AU.8/11/1113-1/1/III/2026

Kepada Yth :

DEWAN PENGAWAS DAN DIREKTUR

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM

KABUPATEN BARITO UTARA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Barito Utara (PDAM KABUPATEN BARITO UTARA), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 2p dan 2u atas laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan perhitungan imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP bab 28 tentang imbalan kerja dan belum menghitung pajak tangguhan sesuai dengan SAK EP bab 29 tentang pajak penghasilan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Barito Utara tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka - angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan No. 00018/2.1392/AU.2/11/2033-1/1/II/2025 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 6 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Trisnowati Mariati Ariesta dan Asmoro



Nirsining Asmoro, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 1113



30 Maret 2026

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 (disajikan kembali)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3	4.385.949.348	1.221.074.891
Piutang Usaha	4	6.380.531.405	5.638.753.539
Penyisihan Piutang Usaha	5	(1.768.289.528)	(1.627.331.261)
Piutang Non Usaha	6	101.391.191	75.621.960
Persediaan	7	712.211.063	761.270.033
Jumlah Aset Lancar		9.811.793.479	6.069.389.163
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	8	120.241.285.727	107.743.158.101
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(82.731.036.457)	(78.568.553.587)
Jumlah Aset Tidak Lancar		37.510.249.270	29.174.604.514
JUMLAH ASET		47.322.042.749	35.243.993.676
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	9	375.142.000	337.337.000
Utang Non Usaha	10	353.071.191	632.387.903
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11	5.926.235	-
Utang Lainnya	12	4.170.000	3.632.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		738.309.426	973.356.903
Liabilitas Jangka Panjang			
Imbalan Pasca Kerja	13	1.971.763.993	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.971.763.993	-
Jumlah Liabilitas		2.710.073.419	973.356.903
EKUITAS			
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	14	39.872.136.784	39.872.136.784
PPYBDS	15	84.928.799.189	72.936.999.783
Modal Hibah	16	25.247.753	25.247.753
Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)	17	(78.404.995.143)	(77.592.906.787)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	18	(1.809.219.254)	(970.840.760)
Jumlah Ekuitas		44.611.969.330	34.270.636.773
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		47.322.042.749	35.243.993.676

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	catatan	2025	2024 (disajikan kembali)
Pendapatan Usaha	19		
Pendapatan Harga Air		27.608.892.559	26.497.374.620
Pendapatan Non Air		2.069.662.800	1.724.367.800
		29.678.555.359	28.221.742.420
Beban Usaha	20		
Beban Usaha		31.522.709.300	29.333.834.026
Jumlah Beban Usaha		31.522.709.300	29.333.834.026
LABA (RUGI) USAHA		(1.844.153.941)	(1.112.091.606)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	21		
Pendapatan Lain-lain		42.089.813	144.000.727
Beban Lain - lain		7.155.125	2.749.881
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		34.934.688	141.250.846
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1.809.219.254)	(970.840.760)
Taksiran Perhitungan Pajak		-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(1.809.219.254)	(970.840.760)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	PPYBDS	MODAL HIBAH	PENYERTAAN PEMERINTAH DAERAH	LABA (RUGI) TAHUN-TAHUN LALU	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	TOTAL EKUITAS
Saldo Per 1 Januari 2024	72.936.999.783	25.247.753	39.872.136.784	(75.039.166.052)	(2.279.796.403)	35.515.421.865
- Koreksi & Reklasifikasi		-	-	(2.553.740.735)	2.279.796.403	(273.944.332)
- Penambahan Penyertaan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-
- Laba (Rugi) Berjalan Per 31 Desember 2024		-	-	-	(970.840.760)	(970.840.760)
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	72.936.999.783	25.247.753	39.872.136.784	(77.592.906.787)	(970.840.760)	34.270.636.773
Saldo Per 1 Januari 2025	72.936.999.783	25.247.753	39.872.136.784	(77.592.906.787)	(970.840.760)	34.270.636.773
- Koreksi & Reklasifikasi	11.991.799.406	-	-	(812.088.356)	970.840.760	12.150.551.811
- Penambahan Penyertaan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-
- Laba (Rugi) Berjalan Per 31 Desember 2025		-	-	-	(1.809.219.254)	(1.809.219.254)
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	84.928.799.189	25.247.753	39.872.136.784	(78.404.995.142)	(1.809.219.254)	44.611.969.330

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024 (disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba - Rugi Operasi	(1.844.153.941)	(1.112.091.606)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi Laba Bersih pada Laba Bersih yang disediakan dari Aktivitas Operasi		
Penyusutan Aktiva Tetap	4.162.482.870	3.346.258.781
Pendapatan Lain - lain	42.089.813	144.000.727
Beban Lain lain	(7.155.125)	(2.749.881)
(Kenaikan) Penurunan Aktiva Lancar :		
Piutang Usaha	(741.777.866)	(291.285.008)
Penyisihan Piutang Usaha	140.958.267	(131.422.438)
Piutang Non Usaha	(25.769.231)	(31.301.200)
Persediaan	49.058.970	184.029.790
Titipan Uang	-	-
Kenaikan (Penurunan) Passiva Lancar :		
Utang Usaha	37.805.000	(277.807.050)
Utang Non Usaha	(279.316.712)	(256.133.418)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.926.235	(4.892.525)
Hutang Lain - lain	538.000	(173.147.000)
Imbalan Pasca Kerja	1.971.763.993	-
	5.356.604.213	2.505.550.777
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	3.512.450.272	1.393.459.172
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aktiva Tetap	(12.498.127.626)	(851.384.194)
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(12.498.127.626)	(851.384.194)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)	(812.088.356)	(2.553.740.733)
Laba (Rugi) Tahun Lalu	970.840.760	2.279.796.403
PPYBDS	11.991.799.406	-
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	12.150.551.811	(273.944.330)
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	3.164.874.456	268.130.648
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.221.074.892	952.944.244
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.385.949.348	1.221.074.892

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Barito Utara merupakan badan usaha milik daerah yang bergerak dalam bidang industri pengolahan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

PDAM Kabupaten Barito Utara didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor : 08 Tahun 1990, tanggal 18 Desember 1990 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 03 tahun 2005 tanggal 23 Pebruari 2005.

PDAM Kabupaten Barito Utara berkedudukan dan berkantor di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 38 Muara Teweh.

Tujuan Pendirian

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor : 03 Tahun 2005, tanggal 23 Pebruari 2005, dinyatakan bahwa tujuan pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Barito Utara adalah menghasilkan air minum bagi masyarakat Kabupaten Barito Utara yang memenuhi syarat kesehatan, merata dan berkesinambungan dengan harga yang terjangkau.

Susunan Pengurus

Struktur pengurus PDAM Kabupaten Barito Utara ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Barito Utara Nomor 188.45/191/206 tanggal 24 Pebruari 2005 tentang Susunan Pengurus Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Barito Utara.

Dewan Pengawas untuk tahun 2025 belum ditetapkan kembali oleh Bupati Barito Utara.

Direktur PDAM Kabupaten Barito Utara dijabat oleh Roosmanjaya Anor, S.T. , yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara Nomor 188.45/467/2024 tanggal 22 Oktober 2024. Kepala Bagian Keuangan dijabat oleh Rofiqoh Intan Sari, S.Sos berdasarkan Surat Keputusan Direktur Kabupaten Barito Utara nomor 188.4.45/86/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023. Sedangkan jabatan Kepala Bagian Teknik dijabat oleh Master Samosir, SE berdasarkan Surat Keputusan Direktur PDAM Kabupaten Barito Utara nomor 188.4.45/30/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024.

Personalia

Jumlah personil PDAM Kabupaten Barito Utara pada 30 Desember 2025 sebanyak 127 orang, dengan komposisi berdasarkan jenjang pendidikannya 37 orang sarjana (S1), 7 orang sarjana muda, 73 orang SLTA , 9 orang SLTP dan 1 orang SD, atau 87 pegawai tetap, 16 pegawai tidak tetap dan 24 pegawai harian lepas.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Permodalan

Pada tahun 2016 penyertaan modal Pemerintah Daerah sebesar Rp 32.872.136.784. Sesuai Peraturan Daerah Nomor 39 Tahun 2016 Tanggal 5 Desember 2016 tentang Pemanfaatan dan Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Barito Utara kepada PDAM Barito Utara, Pemerintah Kabupaten Barito Utara menambah penyertaan modalnya di PDAM sebesar Rp 7.000.000.000 yang terdiri dari Rp 500.000.000 atas pengadaan tanah untuk pembangunan SPAM Muara Teweh dan Rp 6.500.000.000 untuk belanja pengadaan aset di Kantor Pusat Muara Teweh, serta pengadaan tanah di SPAM Tumpung Laung dan SPAM Kandui. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2024 nilai penyertaan modal Pemerintah Daerah menjadi sebesar Rp 39.872.136.784

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diizinkan. Per tanggal transisi 31 Desember 2024, Perusahaan telah menyajikan kembali posisi keuangannya untuk memastikan konsistensi penyajian. Laporan keuangan disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan konsep biaya historis sebagai dasar pengukuran utama, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti penyertaan saham atau imbalan pascakerja yang mungkin memerlukan pengukuran pada nilai wajar atau nilai kini sesuai ketentuan SAK EP.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (Entitas pelapor). Hal ini mencakup entitas yang mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan, entitas di bawah pengendalian bersama, entitas asosiasi, serta personil manajemen kunci (termasuk direksi dan komisaris) atau anggota keluarga dekat mereka. Dalam mempertimbangkan setiap kemungkinan hubungan pihak berelasi, Perusahaan menitikberatkan pada substansi hubungan tersebut. Seluruh saldo Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, dan Utang Lain-lain yang melibatkan entitas dalam grup yang sama atau individu manajemen kunci diklasifikasikan sebagai transaksi pihak berelasi.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi, termasuk penjualan dan perolehan jasa, diakui pada saat terjadinya sesuai dengan prinsip akrual. Perusahaan mengungkapkan nilai transaksi, saldo yang belum diselesaikan (termasuk syarat dan kondisinya), serta jaminan yang diberikan atau diterima. Saldo piutang kepada pihak berelasi dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penelaahan dilakukan secara berkala untuk menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang pihak berelasi tidak dapat tertagih, dengan beban penyisihan yang diakui dalam laporan laba rugi.

Penyajian saldo utang-piutang kepada pihak berelasi dilakukan secara terpisah dari pihak ketiga dalam Laporan Posisi Keuangan untuk meningkatkan keterbacaan laporan. Perusahaan tidak diperkenankan menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat yang setara dengan transaksi yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*), kecuali jika syarat tersebut dapat dibuktikan secara objektif. Jika terdapat transaksi yang bersifat non-kas atau tanpa bunga (seperti pinjaman tanpa bunga dari pemegang saham), maka penyesuaian nilai wajar dilakukan sesuai dengan prinsip instrumen keuangan dalam SAK EP.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas di tangan (kas kecil), saldo simpanan pada bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu (*giro*), serta investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid. Investasi diklasifikasikan sebagai Setara Kas hanya jika investasi tersebut dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Deposito Berjangka milik Perusahaan diklasifikasikan sebagai setara kas jika memenuhi kriteria jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya; jika tidak, maka disajikan sebagai investasi jangka pendek pada baris terpisah di Laporan Posisi Keuangan.

d. Transaksi Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tunai (*spot rate*) pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, pos-pos moneter dalam mata uang asing (seperti Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Usaha, serta Utang Bank) dijabarkan kembali menggunakan kurs penutup pada tanggal tersebut. Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter diakui sebagai laba atau rugi dalam Laporan Laba Rugi.

Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing (seperti Persediaan, Uang Muka Pembelian, dan Aset Tetap) tidak dijabarkan kembali menggunakan kurs penutup, melainkan tetap menggunakan kurs pada tanggal transaksi awal. Untuk pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing (seperti Penyertaan Saham), dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Perubahan nilai wajar ini diakui sesuai dengan persyaratan SAK EP, baik melalui laba rugi maupun melalui Penghasilan Komprehensif Lain.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Berdasarkan model bisnis perusahaan, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai Instrumen Keuangan Dasar yang mencakup Kas dan Setara Kas, Deposito Berjangka, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Beban Akrua, dan Utang Bank. Instrumen ini pada awalnya diukur pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali pada pengukuran awal aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi).

Setelah pengakuan awal, sebagian besar instrumen keuangan Perusahaan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai atau piutang tidak tertagih. Begitu pula dengan liabilitas keuangan seperti Utang Usaha dan Utang Bank yang diukur pada biaya perolehan. Untuk akun Penyertaan Saham, jika investasi tersebut memiliki kuota harga publik atau nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, maka diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai klasifikasinya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan. Bukti objektif mencakup kesulitan keuangan signifikan dari debitur (terutama pada Piutang Pihak Berelasi) atau pelanggaran kontrak. Jika terdapat bukti tersebut, kerugian penurunan nilai diakui segera dalam Laba Rugi. Pemulihan penurunan nilai di masa depan diakui hanya jika pemulihan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir atau diselesaikan, atau jika perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang diselesaikan dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pertama kali pada saat pengendalian atas barang atau jasa telah berpindah kepada pelanggan (sesuai prinsip pengakuan pendapatan) dan entitas memiliki hak tanpa syarat untuk menerima imbalan. Berdasarkan SAK EP, piutang usaha awalnya diukur pada harga transaksi. Jika transaksi penjualan memiliki jangka waktu kredit jangka pendek (kurang dari satu tahun), piutang diukur pada jumlah kas yang diperkirakan akan diterima tanpa pendiskontoan. Jika terdapat perjanjian pembiayaan (misalnya jatuh tempo lebih dari satu tahun), piutang harus diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang didiskonto dengan suku bunga pasar.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang Usaha (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan evaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai. Bukti objektif mencakup kesulitan keuangan signifikan dari pelanggan, penundaan pembayaran yang melewati masa jatuh tempo, atau kemungkinan pelanggan akan dinyatakan pailit. Penyisihan piutang dihitung berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Perusahaan menggunakan tabel analisis umur piutang (aging schedule) yang menunjukkan profil risiko kredit untuk menghitung penyisihan piutang.

No.	URAIAN	%
1.	Rumah Tangga Biasa	4%
2.	Industri Rumah Tangga	3%
3.	Rumah Mewah	0%
4.	Rumah Sakit Pemerintah	6%
5.	Tempat Ibadah	8%
6.	Panti Asuhan	5%
7.	Sekolah	4%
8.	Hidran Umum	15%
9.	Instansi Pemerintah	0%
10.	TNI Polri	0%
11.	Niaga Kecil	4%
12.	Niaga Menengah	4%
13.	Niaga Besar dan industri	2%
14.	Pelanggan yang telah ditutup	100%

Piutang usaha dihapus bukukan (write-off) hanya jika seluruh upaya penagihan telah dilakukan dan tidak ada harapan lagi untuk pemulihan di masa depan. Jika di periode mendatang jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti perbaikan peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan Perusahaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, serta biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini (seperti biaya bongkar muat di gudang distribusi). Potongan dagang, rabat, dan pos serupa lainnya dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Perusahaan menentukan biaya persediaan dengan menggunakan rumus Rata-Rata Tertimbang. Entitas menerapkan rumus biaya yang sama untuk semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan evaluasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, misalnya karena kerusakan fisik semen, kedaluwarsa, atau penurunan harga pasar yang signifikan. Jika nilai realisasi neto lebih rendah dari nilai buku, maka nilai persediaan diturunkan ke nilai realisasi neto dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laporan laba rugi.

h. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian diakui pada saat Perusahaan melakukan pembayaran kas atau setara kas kepada pemasok sebelum barang atau jasa diterima. Akun ini diklasifikasikan sebagai aset lancar karena mencerminkan hak entitas untuk menerima barang atau jasa dimasa depan dalam siklus operasi normal perusahaan.

Uang muka pembelian diukur pada biaya perolehan, yaitu sebesar jumlah kas yang dibayarkan. Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai uang muka tetap dicatat sebesar biaya historisnya kecuali terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa pemasok tidak dapat memenuhi kewajibannya (misalnya karena pailit atau sengketa kontrak), maka nilai tercatat uang muka harus diturunkan ke nilai yang dapat dipulihkan melalui estimasi kerugian penurunan nilai yang diakui dalam Laporan Laba Rugi.

Uang muka pembelian akan dihentikan pengakuannya (dikreditkan) dan direklasifikasi ke akun Persediaan pada saat risiko dan manfaat signifikan atas barang tersebut telah berpindah kepada Perusahaan, yang biasanya ditandai dengan diterimanya barang di gudang atau sesuai dengan syarat penyerahan barang. Jika uang muka diberikan untuk pembelian aset tetap, maka nilai tersebut akan direklasifikasi ke akun Aset Tetap saat aset siap digunakan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diakui pada saat perusahaan melakukan pembayaran kas kepada pihak ketiga untuk manfaat atau jasa yang akan diterima di masa depan. Berdasarkan SAK EP, akun ini diukur sebesar biaya historis, yaitu jumlah kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan yang diberikan. Biaya ini mencakup pembayaran untuk sewa (yang tidak termasuk dalam ruang lingkup aset hak-guna), premi asuransi, biaya pemeliharaan tahunan, atau biaya lisensi yang memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu periode akuntansi namun tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset tetap atau aset takberwujud.

Setelah pengakuan awal, beban dibayar dimuka dialokasikan ke laba rugi (sebagai beban usaha) secara sistematis selama masa manfaatnya atau berdasarkan konsumsi manfaat ekonomisnya. Amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus kecuali terdapat metode lain yang lebih mencerminkan pola konsumsi manfaat tersebut. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa saldo yang tercatat masih merepresentasikan manfaat ekonomi masa depan. Jika manfaat ekonomi di masa depan tidak lagi diharapkan akan mengalir ke perusahaan, maka saldo tersebut segera diakui sebagai beban pada periode berjalan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebagai aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Aset tetap pada awalnya diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan ini mencakup harga beli (setelah dikurangi diskon dan potongan) serta biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Sesuai dengan SAK EP, Perusahaan menggunakan Model Biaya (Cost Model) untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Biaya-biaya setelah perolehan awal (seperti renovasi atau penggantian komponen) dikapitalisasi hanya jika biaya tersebut meningkatkan kapasitas atau memperpanjang masa manfaat aset; sedangkan biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin diakui sebagai beban di Laporan Laba Rugi pada periode terjadinya.

Penyusutan dihitung menggunakan Metode Garis Lurus (Straight-Line Method) untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tetap hingga nilai residunya selama estimasi masa manfaatnya. Tanah tidak disusutkan karena memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Estimasi masa manfaat untuk kelompok aset tetap utama adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat	Tarif
Instalasi Sumber Air	20 Tahun	5%
Instalasi pompa	20 Tahun	5%
Instalasi pengolahan	20 Tahun	5%
Instalasi transmisi dan distribusi	20 Tahun	5%
Bangunan	20 Tahun	5%
Peralatan perlengkapan	4 Tahun	25%
Kendaraan dan alat angkut	4 Tahun	25%
Inventaris kantor	4 Tahun	25%

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dibandingkan estimasi sebelumnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Sejalan dengan Aset Pajak Tangguhan dan Akumulasi Rugi Fiskal pada laporan posisi keuangan perusahaan, dampak temporer dari perbedaan penyusutan akuntansi dan fiskal diakui sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset) diakui dalam Laporan Laba Rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada biaya perolehannya, yang meliputi harga beli (termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan) serta biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam menyiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Perusahaan tidak mengakui aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal (seperti biaya riset, pengembangan, atau merek yang dihasilkan internal) sebagai aset, melainkan diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Seluruh aset tak berwujud Perusahaan dianggap memiliki masa manfaat yang terbatas. Nilai terbawa aset tak berwujud dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Jika Perusahaan tidak dapat mengestimasi masa manfaat suatu aset tak berwujud secara andal, maka masa manfaat tersebut ditentukan selama 10 tahun. Estimasi masa manfaat, nilai residu, dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan untuk memastikan konsistensi dengan pola konsumsi manfaat ekonomi yang diharapkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penilaian untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya (mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai).

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian tersebut.

l. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai Sewa Pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan. Jika pengalihan risiko dan manfaat tersebut tidak terjadi, maka sewa diklasifikasikan sebagai Sewa Operasi. Klasifikasi ini ditentukan pada awal masa sewa dan bergantung pada substansi transaksi, bukan sekadar bentuk hukum kontraknya.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset sewa pembiayaan dan liabilitas sewa di Laporan Posisi Keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan (bunga) dan pengurangan liabilitas. Aset sewa disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa, kecuali jika ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa berdasarkan sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa dalam Laporan Laba Rugi, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

m. Utang Usaha

Utang usaha mencerminkan kewajiban Perusahaan untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diakui pertama kali pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi).

Jika pengaturan pembayaran tersebut merupakan sebuah transaksi pembiayaan (misalnya pembayaran ditangguhkan di luar persyaratan kredit normal), maka utang usaha diukur pada nilai kini dari pembayaran masa depan yang didiskonto dengan suku bunga pasar untuk instrumen utang sejenis.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur utang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Namun, utang usaha Perusahaan umumnya bersifat jangka pendek tanpa suku bunga yang dinyatakan, maka utang ini diukur pada jumlah faktur yang tidak didiskonto, karena dampak pendiskontoannya tidak material.

n. Uang Muka Penjualan

Perusahaan menghentikan pengakuan utang usaha hanya jika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diselesaikan dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

Uang muka penjualan diakui pada saat Perusahaan menerima pembayaran terlebih dahulu dari pelanggan sebelum penyerahan barang atau jasa dilakukan. Akun ini mencerminkan kewajiban entitas untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati. Uang muka diukur sebesar jumlah kas yang diterima atau nilai wajar imbalan yang diterima dari pelanggan.

Uang muka penjualan disajikan dalam kelompok Liabilitas Jangka Pendek jika penyerahan barang atau jasa diharapkan akan dilakukan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Jika terdapat komitmen pengiriman yang melebihi siklus operasi normal, maka bagian tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang. Akun ini disajikan secara bruto dan tidak dikompensasikan dengan piutang usaha kecuali terdapat hak hukum yang dapat dipaksakan untuk melakukan setelmen neto.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Uang Muka Penjualan (lanjutan)

Kewajiban ini akan dihentikan pengakuannya (didebit) dan diakui sebagai Pendapatan Usaha pada saat pengendalian atas barang atau jasa telah berpindah kepada pelanggan. Berdasarkan prinsip pengakuan pendapatan dalam SAK EP, hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan ke gudang pelanggan atau saat barang dimuat ke transportasi pelanggan (tergantung pada syarat pengiriman yang digunakan). Nilai yang diakui sebagai pendapatan adalah sebesar nilai nominal uang muka yang telah diterima, disesuaikan dengan harga jual yang disepakati dalam kontrak.

o. Pinjaman

Perusahaan mengakui pinjaman pada laporan posisi keuangan ketika entitas menjadi bagian dari kontrak pinjaman tersebut. Pada saat pengakuan awal, pinjaman diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (seperti biaya provisi, administrasi, dan biaya hukum). Secara praktis, nilai wajar ini biasanya merupakan jumlah kas yang diterima dari bank setelah dikurangi biaya-biaya transaksi tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur utang bank dengan menggunakan metode Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost) dengan menggunakan Metode Suku Bunga Efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa depan (termasuk seluruh biaya yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan jangka waktu pinjaman hingga nilai tercatat neto dari utang bank tersebut. Beban bunga yang dihitung menggunakan metode ini diakui dalam Laporan Laba Rugi.

Sesuai dengan SAK EP, Perusahaan mengakui seluruh biaya pinjaman (bunga dan biaya lainnya) sebagai beban pada periode terjadinya di dalam Laporan Laba Rugi. Berbeda dengan standar lainnya, SAK EP tidak mensyaratkan (atau tidak memperbolehkan) kapitalisasi biaya pinjaman ke dalam aset kualifikasian; dengan demikian, bunga atas utang bank untuk modal kerja maupun perolehan aset tetap langsung dibebankan pada saat terutang.

Perusahaan menghapus kewajiban utang bank dari laporan posisi keuangan hanya jika kewajiban tersebut telah diselesaikan, dibatalkan, atau kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat utang bank yang diselesaikan dengan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung) diakui secara langsung dalam Laporan Laba Rugi periode berjalan.

Utang bank diklasifikasikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Jika entitas memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan, maka pinjaman tersebut diklasifikasikan sebagai Liabilitas Jangka Panjang.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek, yang mencakup upah, gaji, dan iuran jaminan sosial, sebagai beban pada periode ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan. Jika terdapat bagian yang belum dibayarkan pada tanggal pelaporan, perusahaan mengakuinya sebagai Beban Akrua (liabilitas). Apabila jumlah yang telah dibayarkan melebihi nilai imbalan, kelebihan tersebut diakui sebagai Biaya Dibayar Dimuka (aset) sepanjang pembayaran tersebut akan menimbulkan pengurangan pembayaran di masa depan atau pengembalian kas.

Sesuai dengan SAK EP, Perusahaan harus mengukur kewajiban imbalan pascakerja berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menggunakan Metode Proyeksi Unit Kredit (Projected Unit Credit) untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan beban jasa terkait. Pengukuran ini mengharuskan perusahaan untuk melakukan estimasi aktuarial yang mencakup variabel demografis (tingkat perputaran karyawan, mortalitas) dan variabel keuangan (tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan).

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Perusahaan mengakui perubahan bersih atas liabilitas tersebut selama periode berjalan sebagai berikut:

- Biaya Jasa dan Bunga Netto diakui langsung dalam Laporan Laba Rugi.
- Pengukuran Kembali (Keuntungan/Kerugian Aktuarial), sesuai dengan SAK EP, seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial diakui segera dalam Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Saldo ini akan terakumulasi dalam akun Komponen Ekuitas Lain.

Perusahaan belum melakukan perhitungan imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP bab 28 imbalan kerja.

q. Kekayaan Pemerintah Daerah Yang Dipisahkan

Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan merupakan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Barito Utara baik berbentuk setoran tunai maupun barang, peralatan dan biaya-biaya yang sumber dananya dari anggaran belanja daerah dengan tujuan sebagai penyertaan modal pada PDAM, dalam bentuk uang tunai sebesar Rp8.000.000.000,00 dan berbentuk barang /aset sebesar Rp31.872.138.784,00

r. Modal Hibah

Penerimaan barang-barang, peralatan dan dana yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterikatan apapun dibukukan sebagai Modal Hibah. Apabila barang dan peralatan yang diterima tidak dilengkapi dengan harga, maka barang dan peralatan tersebut dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPYBDS)

Nilai Bantuan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPPYBDS) pada Perusahaan per akhir tahun 2024 sebesar Rp71.960.143.733,00 dan pada tahun 2025 ada reklasifikasi sebesar Rp3.197.352.408,00, sehingga saldo BPPYDBS tahun 2025 sebesar Rp75.157.496.139,00

Sedangkan nilai Bantuan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPDYBDS) pada Perusahaan per akhir tahun 2025 yang berasal dari Pemerintah Provinsi sebesar Rp976.856.050,00 dan pada tahun 2025 ada penambahan yang berasal dari Pemerintah Kabupaten sebesar Rp.8.794.447.000,00, sehingga saldo BPDYDBS tahun 2025 sebesar Rp9.771.303.050,00

t. Pendapatan dan Beban

Pendapatan Usaha diakui berdasarkan prinsip kewajaran nilai imbalan yang diterima atau piutang yang akan diterima, bersih dari potongan penjualan, retur, dan pajak pertambahan nilai. Pengakuan pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli, hal ini terjadi meskipun barang belum diserahkan ke pelanggan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan jika masih terdapat ketidakpastian signifikan atas arus kas masuk atau potensi retur barang yang tidak dapat diestimasi secara andal.

Pendapatan bunga dari Deposito Berjangka diakui menggunakan metode bunga efektif selama jangka waktu simpanan. Pendapatan lain-lain diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban, yang dapat diukur secara andal.

Perusahaan mengakui Beban Pokok Penjualan sejalan dengan pengakuan Pendapatan Usaha (matching principle). Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan dengan metode Rata-Rata Tertimbang (weighted average method). Jika nilai realisasi neto persediaan lebih rendah dari nilai bukunya, selisih tersebut langsung diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Beban Pemasaran serta Umum dan Administrasi, termasuk gaji, biaya sewa yang dialokasikan dari Jaminan Sewa, dan penyusutan Aset Tetap, diakui pada saat jasa diterima atau pada saat terjadinya (basis akrual).

Biaya Dibayar Dimuka yang memberikan manfaat di masa depan diamortisasi sesuai dengan masa manfaat atau konsumsinya (misalnya premi asuransi atau sewa dibayar dimuka).

u. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode berjalan. Laba kena pajak berbeda dengan laba neto yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena laba kena pajak tidak mencakup pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun-tahun lain, dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan secara fiskal (perbedaan tetap).

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Perusahaan mengakui kewajiban pajak kini (seperti Utang Pajak) atas pajak yang terutang untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar (seperti Pajak Dibayar Dimuka) melebihi jumlah yang terutang, maka selisihnya diakui sebagai aset pajak kini. Pengukuran kewajiban (aset) pajak kini menggunakan tarif pajak yang telah ditetapkan secara substantif pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya (dasar fiskal).

Aset Pajak Tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, termasuk Akumulasi Rugi Fiskal yang masih dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika laba kena pajak tidak lagi memadai.

Liabilitas Pajak Tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, seperti perbedaan penyusutan antara Aset Tetap-Net secara akuntansi dengan penyusutan fiskal, serta penyesuaian terkait Kewajiban Imbalan Pascakerja.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan diterapkan pada periode di mana aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan. Pajak penghasilan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain atau langsung ke Ekuitas (misalnya terkait Komponen Ekuitas Lain).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus (offsetting) atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perusahaan belum menghitung pajak tangguhan sesuai dengan SAK EP bab 29 pajak penghasilan.

v. Penurunan Nilai dari Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset nonkeuangan (terutama Aset Tetap dan aset tidak lancar lainnya) mengalami penurunan nilai. Indikasi ini mencakup faktor eksternal (seperti penurunan signifikan nilai pasar barang atau perubahan regulasi) maupun faktor internal (seperti kerusakan fisik atau rencana penghentian penggunaan aset). Jika indikasi tersebut ada, maka Perusahaan melakukan estimasi atas jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Penurunan Nilai dari Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan ditentukan sebagai nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai pakai dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset individu tidak dapat diestimasi, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) di mana aset tersebut berada.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan dari aset lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut. Penurunan ini diakui sebagai rugi penurunan nilai dan langsung dibebankan pada Laporan Laba Rugi periode berjalan.

Setelah pengakuan rugi penurunan nilai, beban penyusutan untuk aset tersebut (seperti pada akun Aset Tetap-Net) disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, secara sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Perusahaan akan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi ulang jumlah terpulihkan aset tersebut. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi, namun kenaikan nilai tercatat aset tidak boleh melebihi nilai tercatat yang seharusnya ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun sebelumnya.

w. Estimasi dan Pertimbangan Signifikan

Perusahaan melakukan evaluasi atas Piutang Usaha (Pihak Berelasi & Pihak Ketiga) dan Piutang Lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih. Penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai didasarkan pada penilaian atas riwayat pembayaran, umur piutang, dan kondisi keuangan debitur. Risiko kredit Perusahaan pada pihak berelasi juga dievaluasi dengan mempertimbangkan kemampuan entitas sepengendali untuk memenuhi kewajibannya. Jika estimasi berubah di masa depan, nilai penyisihan yang diakui akan berdampak pada laba rugi periode berjalan.

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan Harga Jual Neto (Net Realizable Value/NRV). Mengingat semen memiliki karakteristik risiko kerusakan (mengeras) atau penurunan harga pasar, manajemen melakukan estimasi terhadap nilai jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Estimasi ini memerlukan pertimbangan mengenai fluktuasi harga komoditas semen di pasar dan kondisi fisik stok di gudang.

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, pola konsumsi, dan nilai residu untuk Aset Tetap (seperti kendaraan, bangunan, dan peralatan kantor). Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur ekonomis aset tersebut. Manajemen meninjau ulang parameter ini setiap akhir tahun untuk memastikan bahwa metode dan periode penyusutan konsisten dengan ekspektasi pola manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

w. **Estimasi dan Pertimbangan Signifikan (Lanjutan)**

Pengukuran Kewajiban Imbalan Pascakerja bergantung pada penggunaan asumsi aktuarial. SAK EP mensyaratkan penggunaan asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, dan angka mortalitas. Tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi atau obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian dalam asumsi-asumsi ini dapat menyebabkan perubahan signifikan pada nilai liabilitas di Laporan Posisi Keuangan dan beban yang diakui di Laporan Laba Rugi.

Perusahaan mengakui Aset Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Fiskal dan perbedaan temporer lainnya. Manajemen melakukan estimasi apakah terdapat laba fiskal di masa depan yang memadai sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan. Pertimbangan ini melibatkan proyeksi laba rugi di masa mendatang. Selain itu, manajemen mengestimasi liabilitas pajak atas Beban Pajak Badan-Kini berdasarkan interpretasi peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

2025

2024

(disajikan kembali)

Terdiri dari :

Kas

Kas Besar	24.948.295	25.811.655
Kas Kecil	7.500.000	7.500.000
Jumlah Kas	32.448.295	33.311.655

Bank

- Giro Pada Bank BRI Cabang Muara Teweh A/C 020901000154302	1.805.039.636	442.240.534
- Giro Pada Bank Pembangunan Kalimantan Cabang Muara Teweh A/C 500-002-000000775-5	1.128.995.138	183.347.450
- Giro Pada Bank BRI Cabang Unit Kandul A/C 4530100002308	-	-
- Giro Pada Bank Pembangunan Kalimantan Proyek Cabang Muara Teweh A/C 500-002-000000369-5	4.600.803	4.600.803
- Giro Pada Bank BNI Cabang Muara Teweh A/C 0261349475	955.470.570	222.871.433
- Giro Pada Bank Mandiri Cabang Muara Teweh A/C 1590033355990	459.394.905	334.703.017

Jumlah Bank

4.353.501.052 1.187.763.237

Jumlah

4.385.949.348 1.221.074.891

4. PIUTANG USAHA

2025

2024

(disajikan kembali)

Terdiri dari :

Piutang Rekening Air	6.380.531.405	5.638.753.539
Piutang Rekening Non Air	-	-
Koreksi Laba/(rugi) Tahun Lalu	-	-
Jumlah	6.380.531.405	5.638.753.539

1. Pelanggan Aktif Tahun 2025

KELOMPOK PELANGGAN	Saldo 31/12/2024	MUTASI 2025		Saldo 31/09/2025
		DEBET	KREDIT	
Rumah Biasa	3.096.619.328	19.400.843.816	18.869.665.782	3.627.797.362
Industri Rumah Tangga	111.257.426	814.522.188	787.600.075	138.179.539
Rumah Sakit Pemerintah	33.568.785	273.899.000	260.490.000	46.977.785
Puskesmas	5.607.578	35.619.895	33.814.144	7.413.329
Tempat Ibadah	28.750.661	253.619.593	246.831.499	35.538.755
Panti Asuhan	1.640.107	28.359.489	27.755.422	2.244.174
Sekolah	33.144.582	293.955.721	285.144.948	41.955.355
Hidran Umum	3.337.500	-	-	3.337.500
Instansi Pemerintah	100.224.283	881.929.682	893.899.882	88.254.083
Niaga Kecil	396.236.214	3.129.115.271	3.096.150.890	429.200.595

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

1. Pelanggan Aktif Tahun 2025 (lanjutan)

KELOMPOK PELANGGAN	Saldo 31/12/2024	MUTASI 2025		Saldo 31/09/2025
		DEBET	KREDIT	
Niaga Menegah	90.081.806	1.338.327.875	1.312.520.933	115.888.748
Niaga Besar	76.333.159	647.312.315	630.914.351	92.731.123
Rumah Mewah	26.015.279	346.141.411	347.342.135	24.814.555
Hankam	100.974.539	67.326.078	58.255.470	110.045.147
POLRI	62.371.960	30.428.520	63.623.560	29.176.920
Jumlah Piutang Air Pelanggan Aktif	4.166.163.206	27.541.400.854	26.914.009.091	4.793.554.969

2. Pelanggan Non Aktif Tahun 2025

KELOMPOK PELANGGAN	Saldo 31/12/2024	MUTASI 2025		Saldo 31/09/2025
		DEBET	KREDIT	
Rumah Biasa	1.219.566.568	52.037.990	486.466	1.271.118.092
Instansi Pemerintahan	22.459.500	-	-	22.459.500
Niaga Kecil	111.558.971	18.693.072	4.932.307	125.319.737
Niaga Menegah	64.103.131	845.360	1.190.780	63.757.711
Niaga Besar	15.563.742	3.585.040	1.468.520	17.680.262
Industri Rumah Tangga	29.443.280	45.453.861	-	74.897.141
Tempat Ibadah	1.192.230	-	-	1.192.230
Sekolah	5.962.271	4.411.027	2.562.174	7.811.124
Puskesmas	2.427.840	-	-	2.427.840
Rumah Mewah	312.800	-	-	312.800
Jumlah Piutang Air Pelangg	1.472.590.333	125.026.350	10.640.246	1.586.976.436
Jumlah Piutang Usaha	5.638.799.196	27.666.427.204	26.924.649.337	6.380.531.405

1. Pelanggan Aktif Tahun 2024

KELOMPOK PELANGGAN	Saldo 31/12/2023	MUTASI 2024		Saldo 31/12/2024
		DEBET	KREDIT	
Rumah Biasa	2.759.581.528	18.406.998.161	18.069.960.361	3.096.619.328
Industri Rumah Tangga	75.656.467	861.544.622	825.943.663	111.257.426
Rumah Sakit Pemerintah	34.422.785	303.838.000	304.692.000	33.568.785
Puskesmas	6.280.139	38.018.416	38.690.977	5.607.578
Tempat Ibadah	30.136.395	255.339.888	256.725.622	28.750.661
Panti Asuhan	1.236.549	19.886.569	19.483.011	1.640.107
Sekolah	29.726.351	272.058.028	268.639.797	33.144.582
Hidran Umum	3.337.500	-	-	3.337.500

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

1. Pelanggan Aktif Tahun 2024 (lanjutan)

KELOMPOK PELANGGAN	Saldo 31/12/2023	MUTASI 2024		Saldo 31/12/2024
		DEBET	KREDIT	
Instansi Pemerintah	83.252.342	943.045.668	926.073.727	100.224.283
Niaga Kecil	371.371.167	3.109.269.887	3.084.404.840	396.236.214
Niaga Menengah	91.680.206	1.281.358.086	1.282.956.486	90.081.806
Niaga Besar	60.277.390	561.289.264	545.233.495	76.333.159
Rumah Mewah	12.610.141	273.887.156	260.482.018	26.015.279
Hankam	120.539.554	90.461.355	110.026.370	100.974.539
POLRI	47.591.470	31.204.520	16.424.030	62.371.960
Jumlah Piutang Air Pelanggan Aktif	3.727.699.984	26.448.199.620	26.009.736.397	4.166.163.206

2. Pelanggan Non Aktif Tahun 2024

KELOMPOK PELANGGAN	Saldo 31/12/2023	MUTASI 2024		Saldo 31/12/2024
		DEBET	KREDIT	
Rumah Biasa	1.406.462.130	-	186.895.562	1.219.566.568
Instansi Pemerintahan	22.985.500	-	526.000	22.459.500
Niaga Kecil	77.379.060	34.179.911	-	111.558.971
Niaga Menengah	66.857.571	-	2.754.440	64.103.131
Niaga Besar	7.357.500	8.206.242	-	15.563.742
Industri Rumah Tangga	17.387.085	12.056.195	-	29.443.280
Tempat Ibadah	8.359.140	-	7.166.910	1.192.230
Sekolah	9.169.111	-	3.206.840	5.962.271
Puskesmas	3.498.650	-	1.070.810	2.427.840
Rumah Mewah	312.800	-	-	312.800
Jumlah Piutang Air Pelanggan Non Aktif	1.619.768.547	54.442.348	201.620.562	1.472.590.333
Jumlah Piutang Usaha	5.347.513.822	70.866.378	263.992.522	5.638.753.539

5. PENYISIHAN PIUTANG USAHA

2025

2024

(disajikan kembali)

Terdiri dari :

Saldo Awal Penyisihan

1.627.857.261

1.758.753.699

Tambah Penyisihan piutang usaha

141.303.687

70.464.513

Kurang Penyisihan piutang usaha

345.420

(201.360.951)

Jumlah

1.768.815.528

1.627.857.261

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYISIHAN PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tahun 2025

1. Pelanggan Aktif Tahun 2025

KELOMPOK PELANGGAN	TARIF %	Saldo 31/12/2024	MUTASI 2025		Saldo 31/09/2025
			DEBET	KREDIT	
Rumah Biasa	0,04	123.864.773	21.247.121	-	145.111.894
Industri Rumah Tangga	0,03	3.337.723	807.663	-	4.145.386
Rumah Sakit Pemerintah	0,06	2.014.127	804.540	-	2.818.667
Puskesmas	0,06	336.455	108.345	-	444.800
Tempat Ibadah	0,08	2.300.053	543.048	-	2.843.100
Panti Asuhan	0,05	82.005	30.203	-	112.209
Sekolah	0,04	1.325.783	352.431	-	1.678.214
Hidran Umum	0,15	500.625	-	-	500.625
Instansi Pemerintah	0	-	-	-	-
Niaga Kecil	0,04	15.849.449	1.318.575	-	17.168.024
Niaga Menengah	0,04	3.603.272	1.032.278	-	4.635.550
Niaga Besar	0,02	1.526.663	327.959	-	1.854.622
Rumah Mewah	0	-	-	-	-
Hankam	0	-	-	-	-
POLRI	0	-	-	-	-
Jumlah Piutang Air Pelanggan Aktif		154.740.928	26.572.164	-	181.313.092

2. Pelanggan Non Aktif Tahun 2025

KELOMPOK PELANGGAN	TARIF %	Saldo 31/12/2024	MUTASI 2025		Saldo 31/12/2025
			DEBET	KREDIT	
Rumah Biasa	100	1.219.566.568	51.551.524	-	1.271.118.092
Instansi Pemerintahan	100	22.459.500	-	-	22.459.500
Niaga Kecil	100	111.558.971	13.760.766	-	125.319.737
Niaga Menengah	100	64.103.131	-	345.420	63.757.711
Niaga Besar	100	15.563.742	2.116.520	-	17.680.262
Industri Rumah Tangga	100	29.443.280	45.453.861	-	74.897.141
Tempat Ibadah	100	1.192.230	-	-	1.192.230
Sekolah	100	5.962.271	1.848.853	-	7.811.124
Puskesmas	100	2.427.840	-	-	2.427.840
Rumah Mewah	100	312.800	-	-	312.800
Jumlah Penyisihan Piutang Air Pelanggan Non Aktif		1.472.590.333	114.731.523	345.420	1.586.976.436
Jumlah Piutang Usaha		1.627.331.261	141.303.687	345.420	1.768.289.528

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYISIHAN PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tahun 2024

1. Pelanggan Aktif Tahun 2024

KELOMPOK PELANGGAN	TARIF %	Saldo 31/12/2023	MUTASI 2024		Saldo 31/12/2024
			DEBET	KREDIT	
Rumah Biasa	0,04	110.383.261	13.481.512	-	123.864.773
Industri Rumah Tangga	0,03	2.269.694	1.068.029	-	3.337.723
Rumah Sakit Pemerintah	0,06	2.065.367	-	51.240	2.014.127
Puskesmas	0,06	376.808	-	40.354	336.455
Tempat Ibadah	0,08	2.410.912	-	110.859	2.300.053
Panti Asuhan	0,05	61.827	20.178	-	82.005
Sekolah	0,04	1.189.054	136.729	-	1.325.783
Hidran Umum	0,15	500.625	-	-	500.625
Instansi Pemerintah	0	-	-	-	-
Niaga Kecil	0,04	14.854.847	994.602	-	15.849.449
Niaga Menengah	0,04	3.667.208	-	63.936	3.603.272
Niaga Besar	0,02	1.205.548	321.115	-	1.526.663
Rumah Mewah	0	-	-	-	-
Hankam	0	-	-	-	-
Polri	0	-	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Air		138.985.151	16.022.165	266.388	154.740.928

2. Pelanggan Non Aktif Tahun 2024

KELOMPOK PELANGGAN	TARIF %	Saldo 31/12/2023	MUTASI 2024		Saldo 31/12/2024
			DEBET	KREDIT	
Rumah Biasa	100	1.406.462.130	-	186.895.562	1.219.566.568
Instansi Pemerintahan	100	22.985.500	-	-	22.459.500
Niaga Kecil	100	77.379.060	34.179.911	-	111.558.971
Niaga Menengah	100	66.857.571	-	2.754.440	64.103.131
Niaga Besar	100	7.357.500	8.206.242	-	15.563.742
Industri Rumah Tangga	100	17.387.085	12.056.195	-	29.443.280
Tempat Ibadah	100	8.359.140	-	7.166.910	1.192.230
Sekolah	100	9.169.111	-	3.206.840	5.962.271
Puskesmas	100	3.498.650	-	1.070.810	2.427.840
Rumah Mewah	100	312.800	-	-	312.800
Jumlah Piutang Air Pelanggan Non Aktif		1.619.768.547	54.442.348	201.094.562	1.472.590.333
Jumlah Piutang Usaha		1.758.753.699	70.464.513	201.360.951	1.627.331.261

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG NON USAHA	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Piutang Non Usaha Lainnya		
- Pembayaran Aplikasi Inventory	30.515.000	30.515.000
- Pembayaran Aplikasi Hubungan Langganan	30.769.231	5.000.000
- Piutang Pihak Ketiga An. SANDY	40.106.960	40.106.960
Jumlah	<u>101.391.191</u>	<u>75.621.960</u>

7. PERSEDIAAN	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Bahan Kimia	247.099.648	254.335.173
Bahan Instalasi	465.111.415	506.934.860
Jumlah	<u>712.211.063</u>	<u>761.270.033</u>

8. ASET TETAP

	2025			
	Tahun 2024	Penambahan / Pengurangan	Penyesuaian / Reklarifikasi	Tahun 2025
Nilai Perolehan				
Tanah	1.690.691.595	97.000.000	-	1.787.691.595
Instalasi Sumber	5.650.198.306	-	-	5.650.198.306
Instalasi Pompa	8.565.577.576	187.843.080	-	8.753.420.656
Instalasi Pengolahan	52.045.667.845	8.582.010.128	-	60.627.677.973
Instalasi transmisi- dan	33.768.558.999	1.448.069.278	-	35.216.628.277
Peralatan/ -Perlengkapan	733.319.556	9.700.000	-	743.019.556
Kendaraan Alat- Angkut	1.361.153.575	-	-	1.361.153.575
Bangunan Gedung	2.144.914.238	1.974.815.000	-	4.119.729.238
Inventaris Perabotan-	1.783.076.411	198.690.140	-	1.981.766.551
Jumlah	<u>107.743.158.101</u>	<u>12.498.127.626</u>	-	<u>120.241.285.727</u>
Nilai Akumulasi Penyusutan				
Tanah				
Instalasi Sumber	3.847.222.236	237.387.423	-	4.084.609.658
Instalasi Pompa	8.311.696.389	402.134.849	-	8.713.831.238
Instalasi Pengolahan	27.703.835.037	2.897.423.416	-	30.601.258.452
Instalasi transmisi- dan	33.768.558.999	152.294.625	-	33.920.853.624
Peralatan/ Perlengkapan	723.269.556	7.361.667	-	730.631.223
Kendaraan Alat- Angkut	1.225.010.242	34.760.000	-	1.259.770.242
Bangunan Gedung	1.382.558.899	258.148.073	-	1.640.706.972
Inventaris Perabotan-	1.606.402.230	172.972.817	-	1.779.375.047
Jumlah	<u>78.568.553.587</u>	<u>4.162.482.870</u>	-	<u>82.731.036.457</u>
Nilai Buku	<u>29.174.604.514</u>			<u>37.510.249.270</u>

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

2024				
	Tahun 2023	Penambahan / Pengurangan	Penyesuaian / Reklarififikasi	Tahun 2024
Nilai Perolehan				
Tanah	1.690.691.595	-	-	1.690.691.595
Instalasi Sumber	5.650.198.306	-	-	5.650.198.306
Instalasi Pompa	7.955.646.359	609.931.217	-	8.565.577.576
Instalasi Pengolahan	52.035.667.845	10.000.000	-	52.045.667.845
Instalasi transmisi- dan	33.768.558.999	-	-	33.768.558.999
Peralatan/ Perlengkapan	721.729.556	11.590.000	-	733.319.556
Kendaraan Alat- Angkut	1.361.153.575	-	-	1.361.153.575
Bangunan Gedung	2.125.929.459	18.984.779	-	2.144.914.238
Inventaris Perabotan-	1.582.198.213	200.878.198	-	1.783.076.411
Jumlah	106.891.773.907	851.384.194	-	107.743.158.101
Nilai Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber	3.609.307.620	237.914.615	-	3.847.222.236
Instalasi Pompa	7.942.115.527	369.580.862	-	8.311.696.389
Instalasi Pengolahan	25.230.116.352	2.473.718.685	-	27.703.835.037
Instalasi transmisi- dan	33.731.081.822	37.477.177	-	33.768.558.999
Peralatan/ Perlengkapan	716.831.640	6.437.917	-	723.269.556
Kendaraan Alat- Angkut	1.190.250.242	34.760.000	-	1.225.010.242
Bangunan Gedung	1.308.049.117	74.509.782	-	1.382.558.899
Inventaris Perabotan-	1.494.542.487	111.859.743	-	1.606.402.230
Jumlah	75.222.294.807	3.346.258.781	-	78.568.553.587
Nilai Buku	107.743.158.101			29.174.604.514

9. UTANG USAHA

2025

2024
(disajikan kembali)

Terdiri dari :

Beban instalasi	114.070.000	145.864.250
Bahan kimia	261.072.000	141.414.000
Bahan Bakar Minyak	-	50.058.750
Alat Tulis Kantor	-	-

Jumlah	375.142.000	337.337.000
---------------	--------------------	--------------------

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. <u>UTANG NON USAHA</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Utang Pegawai	208.235.300	557.133.045
Bahan Bakar	26.328.000	23.512.000
Bahan ATK	2.147.000	5.590.366
Bahan Instalasi	53.173.376	37.348.992
Utang Non Usaha Lainnya	63.187.515	8.803.500
Jumlah	353.071.191	632.387.903
11. <u>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Pajak Air Permukaan	5.926.235	-
Jumlah	5.926.235	-
12. <u>UTANG LAINNYA</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Akun ini terdiri dari :		
Pihak III/Koperasi Pegawai	-	-
Uang Titipan	4.170.000	3.632.000
Jumlah	4.170.000	3.632.000
13. <u>KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
- Imbalan Pasca Kerja	1.971.763.993	-
Jumlah	1.971.763.993	-
14. <u>KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Saldo Awal modal penyertaan pemerintah daerah	39.872.136.784	39.872.136.784
Jumlah	39.872.136.784	39.872.136.784

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. <u>PPYBDS</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Jumlah tersebut merupakan penyertaan pemerintah baik pusat maupun daerah yang belum ditetapkan statusnya per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024, terdiri dari :		
Saldo Awal	72.936.999.783	72.936.999.783
Penambahan		
- Pengadaan aset oleh Pemda Tahun 2025	8.794.447.000	-
- Reklasifikasi atas nilai aset hibah dari Pusat ke Pemda	3.197.352.406	-
	84.928.799.189	72.936.999.783
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	84.928.799.189	72.936.999.783
16. <u>MODAL HIBAH</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Modal Hibah	25.247.753	25.247.753
Jumlah	25.247.753	25.247.753
17. <u>LABA DITAHAN (AKUMULASI KERUGIAN)</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Saldo Laba Tahun Lalu	(77.592.906.787)	(75.039.166.054)
Saldo Awal Laba (rugi) Tahun Lalu	(970.840.760)	(2.279.796.403)
Koreksi atas Kesalahan Catat Tahun Lalu		
- Piutang Usaha	158.752.405	(273.944.330)
- Penyisihan Piutang Usaha	-	-
Jumlah	(78.404.995.143)	(77.592.906.787)
18. <u>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Pendapatan Usaha	27.608.892.559	26.497.374.620
Beban Usaha	31.522.709.300	29.333.834.026
Laba (Rugi) Usaha	(3.913.816.741)	(2.836.459.406)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	34.934.688	141.250.846
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(3.878.882.054)	(2.695.208.560)
Taksiran Pajak	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(3.878.882.054)	(2.695.208.560)

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Pendapatan Harga Air *)	27.608.892.559	26.497.374.620
Pendapatan Non Air **)	2.069.662.800	1.724.367.800

Jumlah	29.678.555.359	28.221.742.420
---------------	-----------------------	-----------------------

*) Pendapatan Harga Air terdiri dari :

Rumah Tangga	19.400.843.816	18.406.998.161
Industri Rumah Tangga	814.286.334	861.544.622
Rumah Sakit Pemerintah	273.899.000	303.838.000
Puskesmas	35.558.445	38.018.416
Tempat Ibadah	252.231.152	255.339.888
Panti Asuhan	28.359.489	19.886.569
Sekolah	293.844.508	272.058.028
Instansi Pemerintah	881.929.682	943.045.668
Niaga Kecil	3.128.776.134	3.109.269.887
Niaga Menengah	1.338.327.875	1.281.358.086
Niaga Besar	646.240.315	561.289.264
Rumah Mewah	346.066.211	273.887.156
TNI	67.326.078	90.461.355
POLRI	30.428.520	31.204.520
Mobil Tangki	70.775.000	49.175.000
Jumlah	27.608.892.559	26.497.374.620

**) Pendapatan Harga Non Air terdiri dari :

Sambungan Baru	1.509.323.000	1.227.816.000
Denda	443.420.000	411.840.000
Penggantian Meter Rusak	1.725.000	850.000
Balik Nama	810.000	750.000
Penyambungan Kembali	31.960.000	30.895.000
Pendaftaran	6.160.000	4.870.000
Administrasi & Perencanaan	44.450.000	32.450.000
Pendapatan Biaya Pipa Persil	31.364.800	14.086.800
Pendapatan Non Air lainnya	450.000	810.000
Jumlah	2.069.662.800	1.724.367.800

20. BEBAN USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
Beban Pegawai	12.869.540.508	12.668.259.039
Beban BBM	610.576.000	1.371.021.400
Beban Listrik	3.705.592.742	3.407.299.626
Beban Operasi pengelohan	7.503.000	2.915.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>17.193.212.250</i>	<i>17.449.495.065</i>

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
<i>Jumlah pindahan</i>	17.193.212.250	17.449.495.065
Beban Pemeliharaan	1.154.914.837	1.102.181.142
Beban Operasional lainnya	5.147.301.915	4.085.113.498
Beban Bahan Kimia	2.191.937.525	1.928.384.300
Beban Bahan Instalasi	1.299.421.240	1.224.682.948
Beban Air Baku	68.027.219	54.940.292
Beban Bahan Pembantu	-	-
Pemakaian Bahan & Perlengkapan	164.453.178	142.778.000
Beban Penyusutan	4.162.482.870	3.346.258.781
Beban Penyisihan	140.958.267	-
Jumlah	31.522.709.300	29.333.834.026
Jumlah tersebut merupakan saldo beban usaha berdasarkan fungsi beban per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
I. Beban Instalasi Sumber/Pompa		
- Beban Pegawai Sumber/Pompa	1.162.579.600	1.077.355.900
- Beban Bahan Bakar	610.576.000	1.371.021.400
- Beban Listrik	3.705.592.742	3.407.299.626
- Beban Pemeliharaan	322.779.944	263.731.844
- Rupa-Rupa Beban Instalasi Sumber/Pompa	57.812.200	30.302.855
- Beban Bahan Pembantu	-	-
- Beban Air Baku	68.027.219	54.940.292
- Beban Penyusutan Sumber/Pompa	639.522.271	607.495.477
Jumlah Beban Instalasi Sumber/Pompa	6.566.889.976	6.812.147.394
II. Beban Instalasi Pengolahan		
- Beban Pegawai	1.062.946.375	1.077.067.287
- Beban Bahan Pembantu	-	-
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	2.191.937.525	1.928.384.300
- Beban Listrik	-	-
- Beban Bahan Bakar	-	-
- Beban Pemeliharaan Inst. Pengolah. Air	103.290.394	100.212.705
- Rupa-Rupa Beban Instalasi Pengolahan Air	7.503.000	2.915.000
- Beban Penyusutan Inst. Pengolahan Air	2.897.423.416	2.473.718.685
Jumlah Beban Instalasi Pengolahan	6.263.100.710	5.582.297.977
III. Beban Instalasi Trans./Distr.		
- Beban Pegawai Transmisi/Distribusi	1.054.417.725	1.076.932.150
- Beban Bahan Instalasi	1.299.421.240	1.224.682.948
- Beban Pemeliharaan Inst. Trans/Distr.	313.199.835	171.774.876
- Rupa-rupa Beban Operasi	41.658.000	28.443.000
- Beban Bahan Pembantu	-	-
- Pemakaian Bahan & Perlengkapan	164.453.178	142.778.000
- Beban Penyusutan Inst. Trans/Distr.	152.294.625	37.477.177
Jumlah Beban Instalasi Transmisi/Distribusi	3.025.444.603	2.682.088.151

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
IV. Beban Administrasi dan Umum		
- Beban Pegawai	9.589.596.808	9.436.903.702
- Beban Kantor	220.841.895	191.085.499
- Beban ATK dan Barang Cetak	46.814.400	39.100.600
- Beban Hubungan Langganan	115.389.356	69.436.593
- Beban Sewa	17.222.223	42.228.900
- Beban Keuangan / Beban Htg Jk. Pjg.	116.730.853	90.884.195
- Beban Pemeliharaan	415.644.664	566.461.717
- Beban Operasi Lainnya	4.530.832.988	3.593.631.856
- Beban Penyisihan Piutang Usaha	140.958.267	-
- Beban Penyusutan Instalasi Umum	473.242.557	227.567.442
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	15.667.274.011	14.257.300.504
Jumlah	31.522.709.300	29.333.834.026

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
Terdiri dari :		
a. Pendapatan Lain-lain		
Jasa Giro	39.565.313	12.439.289
Biaya Materai	48.000	139.000
Pendapatan atas Penyisihan Piutang Usaha Non Aktif	-	130.896.438
Pendapatan Fee	2.476.500	-
Jumlah Pendapatan Lain-lain	42.089.813	143.474.727
b. Beban Lain - lain		
Administrasi Giro	300.000	300.000
Pajak jasa Giro	6.855.125	2.449.881
Pemb.token CMS BNI & BRI	-	-
Jumlah Beban Lain - lain	7.155.125	2.749.881
Jumlah	34.934.688	140.724.846

22. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
A. Pajak Penghasilan Kini		
Laba (Rugi) Komersial	(1.809.219.254)	(970.840.760)
Koreksi Fiskal		
o Selisih beda non temporer (selisih beda tetap):		
<u>Koreksi Fiskal Positif</u>		
Beban Usaha		
Beban Sumbangan		
Beban Penyusutan		
Beban Denda Pajak		
Jumlah Koreksi Positif	-	-

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. <u>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u> (disajikan kembali)
<u>Koreksi Fiskal Negatif</u>		
Pendapatan Jasa Giro		
Jumlah Koreksi Negatif	-	-
o Selisih beda temporer (selisih beda sementara):		
<u>- Koreksi Fiskal Positif</u>		
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu		
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	-
Jumlah Koreksi Positif	-	-
<u>- Koreksi Fiskal Negatif</u>		
Selisih Laba Penjualan Aset Tetap (Fiscal - Kom)		
Pendapatan Penyisihan Piutang Ragu-ragu		
Realisasi Imbalan Pasca Kerja		
Pendapatan Penyisihan Piutang Ragu-ragu		-
Jumlah Koreksi Negatif		-
Laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	(1.809.219.254)	(970.840.760)
Dibulatkan	(1.809.219.000)	(970.840.000)
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal:		
Tahun 2024	(78.404.995.143)	(77.592.906.787)
Tahun 2025		
Total Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal	(80.214.214.397)	(78.563.747.547)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan :		
o Tahun Berjalan :		
PPh Terutang		
22% x - (970.840.000)	-	-
22% x (1.809.219.254)	(398.028.236)	(213.584.800)
Jumlah PPh Terutang	(398.028.236)	(213.584.800)
Kredit Pajak		
PPh Ps. 22		-
PPh Ps. 23		-
PPh Ps. 25		-
Jumlah Kredit Pajak	-	-
Jumlah PPh Pasal 29-kurang bayar /		
PPh Pasal 28A-(lebih bayar)	(398.028.236)	(213.584.800)

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

B. Pajak Tangguhan

2025

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	Saldo 31-Dec-24	Dikreditkan (Dibebankan)		Saldo
		Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	
Imbalan Pasca Kerja	-	(1.971.763.993)		(1.971.763.993)
Rugi Fiskal	-			
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.627.331.261)	-	(140.958.267)	(1.768.289.528)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(1.627.331.261)	(1.971.763.993)	(140.958.267)	(3.740.053.521)

2024

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	Saldo 01-Jan-24	Dikreditkan (Dibebankan)		Saldo
		Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-
Rugi Fiskal	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.758.753.699)	(131.422.438)	-	(1.627.331.261)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(1.758.753.699)	(131.422.438)	-	(1.627.331.261)

23. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dalam tahun 2025 dan 2024 tidak melakukan transaksi dengan mata uang asing.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini :

- a. Nilai Pengakuan Awal : Jumlah pada saat instrumen pertama kali dicatat (biasanya harga transaksi)
- b. Dikurangi Pembayaran Pokok : Dikurangi dengan setiap pelunasan atau pembayaran pokok yang telah dilakukan.
- c. Ditambah atau Dikurangi Amortisasi Kumulatif : menggunakan Metode Suku Bunga Efektif untuk menghitung selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya.
- d. Dikurangi Penurunan Nilai : Khusus untuk aset keuangan, nilai tersebut harus dikurangi dengan penyisihan (jika ada) untuk penurunan nilai atau piutang yang tidak tertagih.

Berikut adalah nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi atas aset dan liabilitas keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	
	Biaya Perolehan Diamortisasi	
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	4.385.949.348	4.385.949.348
Piutang Usaha	6.380.531.405	6.380.531.405
Penyisihan Piutang Usaha	(1.768.289.528)	(1.768.289.528)
Piutang Non Usaha	101.391.191	101.391.191
Persediaan	712.211.063	712.211.063
Aset Tetap	120.241.285.727	120.241.285.727
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(82.731.036.457)	(82.731.036.457)
Jumlah Aset Keuangan	47.322.042.749	47.322.042.749
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	375.142.000	375.142.000
Utang Non Usaha	353.071.191	353.071.191
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.926.235	5.926.235
Utang Lainnya	4.170.000	4.170.000
Imbalan Pasca Kerja	1.971.763.993	1.971.763.993
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	39.872.136.784	39.872.136.784
PPYBDS	84.928.799.189	84.928.799.189
Modal Hibah	25.247.753	25.247.753
Laba Ditahan (Akumulasi Kerugia	(78.404.995.143)	(78.404.995.143)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.809.219.254)	(1.809.219.254)
Jumlah Liabilitas Keuangan	47.322.042.749	47.322.042.749

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2024	
	Biaya Perolehan Diamortisasi	
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	1.221.074.891	1.221.074.891
Piutang Usaha	5.638.753.539	5.638.753.539
Penyisihan Piutang Usaha	(1.627.331.261)	(1.627.331.261)
Piutang Non Usaha	75.621.960	75.621.960
Persediaan	761.270.033	761.270.033
Aset Tetap	107.743.158.101	107.743.158.101
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(78.568.553.587)	(78.568.553.587)
Jumlah Aset Keuangan	35.243.993.676	35.243.993.676
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	337.337.000	337.337.000
Utang Non Usaha	632.387.903	632.387.903
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang Lainnya	3.632.000	3.632.000
Imbalan Pasca Kerja	-	-
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	39.872.136.784	39.872.136.784
PPYBDS	72.936.999.783	72.936.999.783
Modal Hibah	25.247.753	25.247.753
Laba Ditahan (Akumulasi Kerugia	(77.592.906.787)	(77.592.906.787)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(970.840.760)	(970.840.760)
Jumlah Liabilitas Keuangan	35.243.993.676	35.243.993.676

25. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen mengkaji ulang fakta, keadaan dan perlakuan akuntansi yang tepat atas beberapa pencatatan akuntansi yang dilakukan Perusahaan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Berdasarkan kajian tersebut, Perusahaan menyimpulkan bahwa penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 diperlukan.

Ringkasan perubahan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Sesudah Penyajian Kembali
Laporan Posisi Keuangan			
Kas dan Setara Kas	1.221.074.891	-	1.221.074.891
Piutang Usaha	5.638.753.539	-	5.638.753.539
Penyisihan Piutang Usaha	(1.627.331.261)	-	(1.627.331.261)
Piutang Non Usaha	75.621.960	-	75.621.960
Persediaan	761.270.033	-	761.270.033
Jumlah aset lancar	6.069.389.163	-	6.069.389.163
Aset Tetap	107.743.158.101	-	107.743.158.101
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(78.568.553.587)	-	(78.568.553.587)
Jumlah aset tidak lancar	29.174.604.514	-	29.174.604.514
Jumlah aset	35.243.993.676	-	35.243.993.676
Utang Usaha	337.337.000	-	337.337.000
Utang Non Usaha	632.387.903	-	632.387.903
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	-	-
Utang Lainnya	3.632.000	-	3.632.000
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-
Jumlah Liabilitas	973.356.903	-	973.356.903
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	39.872.136.784	-	39.872.136.784
PPYBDS	72.936.999.783	-	72.936.999.783
Modal Hibah	25.247.753	-	25.247.753
Laba Ditahan (Akumulasi Kerugia	(77.592.906.787)	-	(77.592.906.787)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(970.840.760)	-	(970.840.760)
Jumlah Ekuitas	34.270.636.773	-	34.270.636.773
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	35.243.993.676	-	35.243.993.676

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Sesudah Penyajian Kembali
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1.627.331.261)	-	(1.627.331.261)
Rugi Sebelum Pajak	(1.627.331.261)	-	(1.627.331.261)
Taksiran Pajak Penghasilan			
Pendapatan Pajak Tangguhan	(970.840.760)	-	(970.840.760)
Rugi Setelah Pajak	(970.840.760)	-	(970.840.760)
Penghasilan Komprehensif Lain			
Keuntungan/(Kerugian) Ak	-	-	-
Pajak Penghasilan terkait	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(970.840.760)	-	(970.840.760)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain	(970.849760)	-	(970.840.760)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

	Jatuh Tempo (JT) Tahun 2025		
	<u>JT ≤ 1 Tahun</u>	<u>JT > 1 Tahun</u>	<u>Total</u>
Deposito Berjangka	-	-	-
	Jatuh Tempo (JT) Tahun 2024		
	<u>JT ≤ 1 Tahun</u>	<u>JT > 1 Tahun</u>	<u>Total</u>
Deposito Berjangka	-	-	-

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Perusahaan menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025		2024	
	<i>Incurred Loss (%)</i>	Jumlah Tercatat	<i>Incurred Loss (%)</i>	Jumlah Tercatat
Belum Jatuh Tempo				
Lewat Jatuh Tempo:				
a. Kurang dari 360 hari		4.793.554.969		4.166.163.206
b. Lebih dari 360 hari				
- Ada Upaya		1.586.976.436		1.472.590.333
- Tidak Ada Upaya				
Total Piutang Usaha-Kotor		6.380.531.405		5.638.753.539
Penyisihan Penurunan Nilai	-	(1.768.289.528)		(1.627.331.261)
Total Piutang Usaha-Bersih		4.612.241.877		4.011.422.278

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah resiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen akan terus memantau serta menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan melakukan penelaahan sumber keuangan untuk mendapatkan pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		
	≤ 1 tahun/year	> 1 tahun/year	Jumlah/amount
<u>Aset</u>			
Kas dan Setara Kas	4.385.949.348	-	4.385.949.348
Piutang Usaha	4.793.554.969	1.586.976.436	6.380.531.405
Piutang Non Usaha	25.769.231	75.621.960	101.391.191
Jumlah	9.205.273.548	1.662.598.396	10.867.871.944

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BARITO UTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024 (disajikan kembali)
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

	<u>2025</u>		
	≤ 1 tahun/year	> 1 tahun/year	Jumlah/amount
<u>Liabilitas</u>			
Utang Usaha	375.142.000	-	375.142.000
Utang Non Usaha	353.071.191	-	353.071.191
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.926.235	-	5.926.235
Utang Lainnya	4.170.000	-	4.170.000
Jumlah	738.309.426	-	738.309.426
Selisih Aset dengan Liabilitas	8.466.964.122	1.662.598.396	10.129.562,518
	<u>2024</u>		
	≤ 1 tahun/year	> 1 tahun/year	Jumlah/amount
<u>Aset</u>			
Kas dan Setara Kas	1.221.074.891	-	1.221.074.891
Piutang Usaha	4.166.163.206	1.472.590.333	5.638.753.539
Piutang Non Usaha	75.621.960	-	75.621.960
Jumlah	5.462.860.058	1.472.590.333	6.935.450.391
<u>Liabilitas</u>			
Utang Usaha	337.337.000	-	337.337.000
Utang Lain-lain	632.387.903	-	632.387.903
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	-	-
Utang Lainnya	3.632.000	-	3.632.000
Jumlah	973.356.903	-	973.356.903
Selisih Aset dengan Liabilitas	4.4489.503.155	1.472.590.333	5.962.093.488

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.